

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

#### 1) Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan melalui langkah-langkah yang sistematis dan logis. Penelitian dengan judul “Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Melalui Sinema Edukasi Untuk Meminimalisir Perilaku *Bullying* Di Mts As Sidah Kudus” ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk penelitian pada populasi dan sampel tertentu. Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam metode ini yaitu dengan instrumen penelitian dan analisis datanya bersifat deskriptif statistik atau kuantitatif yang bertujuan menggambarkan dan melakukan uji hipotesis yang ditetapkan.

#### 2) Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka baik itu mulai dari proses hingga penampilan data. Penelitian ini menekankan analisis dalam data numerik dan kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif bersifat numerik dimana datanya bersifat skor atau nilai, rating ataupun frekuensi yang kemudian diolah menggunakan statistik untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian tersebut dan untuk memprediksi bahwa suatu variabel lain dengan syarat sampel yang diambil dapat mewakili.

### B. Populasi dan Sampel

#### 1) Populasi

Populasi merupakan daerah penamarataan yang terdiri dari objek yang memiliki kapasitas dan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi juga dapat diartikan sebagai keutuhan individu atau unit di ruang lingkup yang akan dilakukan penelitian.<sup>2</sup> Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik

---

<sup>1</sup> Priadana and Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hal, 117

kelas VIII di Mts As Sidah Kudus, dengan jumlah peserta didik sebagai berikut:<sup>3</sup>

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Peserta Didik Kelas VIII**

Kelas	Peserta Didik
VIII A	25
VIII B	23
Jumlah	48

## 2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Maka dari itu sampel yang diambil oleh peneliti dari populasi tersebut harus benar-benar *representatif* (mewakili).<sup>4</sup>

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampling pada penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *purposive sampling* (sampel berdasarkan bertujuan), yaitu teknik penentuan sampel dengan berdasarkan pertimbangan tertentu.<sup>5</sup> Peneliti memilih menggunakan teknik ini karena sesuai dengan permasalahan *Bullying* peserta didik di Mts As Sidah Kudus.

Berdasarkan jumlah populasi tersebut dan dari hasil *pretest* yang dilakukan, maka peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 3 peserta didik dari kelas VIII A dan 3 peserta didik dari kelas VIII B yang memiliki kecenderungan melakukan kenakalan remaja. Peneliti mengambil kelas VIII A dan B karena tingkat *bullying* yang terjadi dalam kelas tersebut, sehingga diperlukan pemberian layanan konseling kelompok melalui sinema edukasi untuk meminimalisir tindak *bullying* pada peserta didik.

<sup>3</sup> “Hasil Observasi di MTs As Sidah Karangrowo, Undaan, Kudus.”

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal 131

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hal, 118

### C. Identifikasi Variabel

#### 1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *pre experimental* dengan *one group pretest-posttest design*, yaitu penelitian yang dilakukan pada satu kelompok eksperimen yang diberikan pretest sebelum diberi perlakuan, dan diberikan *posttest* setelah mendapatkan perlakuan.

Penggunaan metode *pre experimental one group pretest-posttest design* dapat dikatakan tepat karena metode tersebut menggunakan *pretest-posttest* sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat.<sup>6</sup> Metode *pre experimental* ditujukan untuk mengetahui keefektivitasan konseling kelompok melalui sinema edukasi untuk meminimalisir tindak *bullying* peserta didik di Mts As Sidah Kudus.

Desain *one group pretest-posttest design* menurut Sugiyono, dapat digambarkan sebagai berikut:

<b>O1 x O2</b>
----------------

Keterangan:

O1 : Nilai *pretest* sebelum diberikan perlakuan

O2 : Nilai *posttest* setelah diberikan perlakuan

X : *Threatment*/perlakuan yang diberikan (layanan konseling kelompok melalui sinema edukasi)

### D. Definisi Variabel Operasional

Definisi operasional variabel adalah variabel dalam penelitian yang diamati untuk mempelajari maksud dari setiap variabel sebelum dianalisis dan diuji instrumennya sehingga dapat diketahui penjelasan sumber dan pengukurannya dalam mengidentifikasi. Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yang akan dikaji, yaitu:

#### 1. Variabel Independen/ bebas (X)

Variabel yang memiliki kaitan dan menjadi pengaruh antar variabel lain. Variabel bebasnya adalah layanan konseling kelompok melalui sinema edukasi.

#### 2. Variabel Dependen / terikat (Y)

Variabel yang keberadaannya bergantung pada variabel bebas. Variabel terikatnya adalah perilaku *bullying* peserta didik.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif*, hal 112

<sup>7</sup> Marsukhim, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Mibarada Publishing&Media Ilmu, 2017), Hal 138

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kevalidan dari instrumen penelitian yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Teknik uji validitas yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi product moment dengan SPSS 23. Apabila nilai *r* hitung lebih dari *r* tabel, maka dapat dikatakan valid, namun apabila nilai *r* hitung kurang dari *r* tabel, maka dapat dikatakan tidak valid dan item akan dikeluarkan dari kuisioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.<sup>8</sup>

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika dapat dikuantifikasi. pengujian validitas dengan cara membandingkan setiap jawaban responden terhadap total masing-masing variabel. Nilai korelasi dibandingkan dengan nilai krusial pada tingkat signifikansi 5% (0,05), sehingga bilamana nominal sig lebih besar dari 0,05, maka data tersebut berkorelasi kuat atau sah. Uji validitas juga dapat digunakan dengan menganalisis korelasi antara *r* hitung dengan *r* tabel, seperti gambar di bawah ini:

- a. Bilamana  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, berarti data benar.
- b. Bilamana  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka data tidak valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki pengertian suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen dinyatakan sudah baik. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui taraf kepercayaan hasil instrumen. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Koefisien Cronbach Alpha dengan menggunakan bantuan SPSS.<sup>9</sup> Uji reliabilitas adalah cara penilaian kuesioner yang digunakan sebagai variabel indikator. Jika jawaban seseorang mengandung pernyataan yang konsisten, maka kuesioner tersebut dianggap kredibel. Uji statistik Cronbach Alpha, jika nilai *alpha coronbach* Rumus  $>$ 0,06 dan juga sebaliknya *Alpha Cronbach*. Jika

---

<sup>8</sup> Nawawi Dan Hadari, Administrasi Pendidikan, (Jakarta: PT Gunung Agung, 1996), hal 71

<sup>9</sup> Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal 117

keandalannya kurang dari 0,06, datanya buruk; jika 0,70, itu dapat diterima; dan bilamana 0,80, itu dianggap baik.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa dari seluruh populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Teknik ini adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang akan diperlukan oleh peneliti.<sup>10</sup> Untuk mendapatkan data yang konkrit di lapangan terkait dengan objek pada penelitian ini, adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pernyataan tertulis maupun online untuk responden. Angket penelitian ini menjelaskan daftar pernyataan yang digunakan untuk menilai perilaku *bullying* peserta didik di Mts As Sidah Kudus. Kuesioner diberikan sewaktu pelaksanaan *pretest* untuk menilai perilaku *bullying* peserta didik di Mts As Sidah Kudus.

Selain diberikan pada saat *pretest*, kuesioner juga diberikan pada saat *posttest*, dengan tujuan untuk mengukur apakah efektif atau tidak menerapkan layanan konseling kelompok melalui sinema edukasi untuk meminimalisir perilaku *bullying* peserta didik di Mts As Sidah Kudus.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Skala Likert dipakai untuk menilai persepsi, pendapat, dan sikap orang dan kelompok. Tanggapan terhadap setiap item instrumen yang dilampirkan pada skala Likert berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif, termasuk:

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert/Skor Jawaban Responden**

Jenis Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
<i>Favorable</i> (Positif)	0	1	2	3	4
<i>Unfavorable</i> (Negatif)	4	3	2	1	0
	SS	S	KS	TS	STS

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2022.

Berdasarkan tabel di atas, hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pilihan “sangat setuju” skor 0 (*favorable*) dan skor 4 (*unfavorable*)
- b. Pilihan “setuju” skor 1 (*favorable*) dan skor 3 (*unfavorable*)
- c. Pilihan “kurang setuju” skor 2 (*favorable*) dan skor 2 (*unfavorable*)
- d. Pilihan “tidak setuju” skor 3 (*favorable*) dan skor 1 (*unfavorable*)
- e. Pilihan “sangat tidak setuju” skor 4 (*favorable*) dan skor 0 (*unfavorable*)

Menurut Coloroso, bullying merupakan tindakan intimidasi yang dilakukan secara berulang-ulang oleh pihak yang lebih kuat terhadap pihak yang lebih lemah, dilakukan dengan sengaja dan bertujuan untuk melukai korbannya secara fisik maupun emosional. Teori yang dikemukakan oleh Coloroso ada beberapa pengelompokan jenis *bullying*, yaitu, *bullying* fisik, *bullying* verbal, *bullying* relasional, dan *cyber bullying*.<sup>11</sup>

**Table 3.4**  
**Kisi-Kisi Angket *Bullying* Di MTs As Sidah Kudus**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item		Jml Item
				Negatif	Positif	
1.	Perilaku <i>Bullying</i>	Fisik	Memukul/ menampar/ mendorong	3,4,6	1,2,3	6
			Merusak barang	9,10,23	7,8,24	6
2.		Verbal	Memberi nama julukan	11,18	12,17	4
			Mengejek/ menghina/ menuduh	21,22,26	19,20, 25	6
			Mengkritik secara tajam	15,16	13,14	4
3.		Relasional	Pengucilan dan penghindaran	28,31,32	27,29, 30	6
			Menyampaikan	35,36	33,34	4

<sup>11</sup> Barbara Coloroso, *Stop Bullying (Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Pasekolah Hingga SMU)*, (Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabadi, 2007)

			bahasa tubuh negatif			
4.		<i>Cyber Bullying</i>	Menyakiti/mengintimidasi melalui media sosial/elektronik	40,41,42	37,38,39	6

## 2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data, mempunyai ciri yang spesifik apabila dibandingkan dengan teknik wawancara dan angket. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, di antara dua hal tersebut, yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Penelitian di Mts As Sidah pada saat melaksanakan layanan konseling kelompok melalui sinema edukasi. Peneliti menggunakan pedoman penilaian observasi untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan layanan konseling kelompok melalui sinema edukasi. Dalam hal ini, yang menjadi tim independent atau observer sebanyak 2 orang adalah seseorang yang ahli bimbingan dan konseling yaitu guru BK. Pengisian pada lembar penilaian sesuai dengan apa yang diamati dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok melalui sinema edukasi yang dilakukan peneliti dan diisi pada tabel yang tersedia di lembar observasi.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pencarian data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel penelitian, berupa dokumen yang digunakan untuk keterangan yang berkaitan dengan proses pengumpulan data secara sistematis.<sup>12</sup>

Teknik dokumentasi pada penelitian ini yaitu seluruh data yang berhubungan dengan pelaksanaan layanan konseling kelompok melalui sinema edukasi. Sumber data dokumentasi yaitu berupa catatan dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2022.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel, melainkan pada nilai residualnya. Uji normalitas dapat memakai metode P plot, *Skewness*, dan *Kustionis* atau uji *Komlogorof Smirnov*.

Untuk mengetahui normalitas data, penguji juga dapat menggunakan uji Komlogorof Smirnov dilihat dari olah data lebih dari nominal signifikan yang ditentukan yakni 0,05.<sup>13</sup>

- a. Merumuskan formula hipotesis
- b. Menentukan nilai uji statistik
- c. Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ )
- d. Menentukan kriteria pengujian

### 2. Uji Homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas ini adalah untuk mengetahui sama atau tidaknya varian dari skor-skor yang diukur. Uji homogenitas ini dilaksanakan guna memberi pengetahuan apakah sampel yang diambil homogen atau tidak. Uji homogenitas ini dilaksanakan pada variabel terkait yakni pada variabel *bullying*.

### 3. Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis terdapat uji t. Uji t ini merupakan salah satu yang digunakan untuk mengevaluasi hipotesis satu sampel (satu perlakuan). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik dengan menggunakan uji t sampel berpasangan (*Paired Sample T-Test*) dikarenakan berdasarkan hasil uji prasyarat yang menyatakan bahwa data bersifat normal dan homogen. Penghitungan dilakukan melalui pengoperasian program SPSS 23 dan *microsoft excel* 2019 untuk input data.

---

<sup>13</sup> Albert Kurniawan, *Motode Risert Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal: 156